**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, budaya, dan adat istiadat. Keragaman yang ada di negara Indonesia menjadi suatu kekayaan yang tidak dapat terhitung nilainya. Masyarakat Indonesia sudah diperkenalkan dengan keragaman budaya yang ada di Indonesia sejak masuk ke dunia pendidikan, bahkan sudah diperkenalkan oleh orang tuanya. Indonesia kaya akan seni dan budaya, ada banyak ragam seni dan budaya yang berkembang di Indonesia, mulai dari Sabang sampai Merauke, banyak orang bisa mendapati seni dan budaya yang unik dan indah. Jika harus menyebutkan, menuliskan atau menyusun keragaman seni dan budaya itu, pasti akan ada banyak seni dan budaya yang mungkin tidak dikenal.

Selain itu Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah serta seni dan budaya yang dapat dimanfaatkan secara optimal melalui penyelanggaraan pariwisata dan lain sebagainya. Indonesia juga terkenal dengan sebutan negara maritime karena sebagian besar wilayahnya merupakan lautan luas. Potensi keanekaragaman tersebut bernilai tinggi dalam pengembangan pariwisata ataupun potensi yang semakin banyak diminati. Tidak sedikit juga yang memanfaatkan potensi kelautan untuk mata pencaharian sebagai nelayan.

Kehidupan nelayan relatif keras, karena harus menghadapi tantangan alam dan sosial secara bersamaan. Perjuangan mencari nafkah di lautan berdasarkan perhitungan angin, hujan, yang mana berpadu dengan kekuatan fisik dan otak. Disisi yang lain nelayan harus memperkirakan letak ikan yang semakin langka karena persaingan dan juga kerusakan ekosistem. Bekerja sebagai nelayan membutuhkan kerjasama kelompok, dengan hal tersebut masyarakat akan lebih mudah dan juga solusi untuk meningkatkan taraf kehidupan. Karena dalam kenyataan yang terjadi banyak masyarakat yang mempunyai keahlian nelayan namun tidak punya modal perahu atau sebaliknya, dari sinilah masyarakat berinteraksi dengan melakukan kerjasama dalam menangkap ikan.

Hal itu juga berlaku di Desa Mayangan yang merupakan sebuah Desa di Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Desa Mayangan 502 hektar dengan jumlah penduduk 998 jiwa sejak 2018. Dari jumlah penduduk tersebut hampir 70% penduduk yang berprofesi sebagai nelayan, 15% petani, dan 15% wirausaha. Penduduk atau Masyarakat yang bekerja di desa Mayangan rata-rata usia pekerja 20-60 tahun. Desa Mayangan berada pada kawasan laut jawa yang mana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan di pertambakan (Profil Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang).

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang. Di Desa Mayangan sendiri terdapat potensi yang banyak dimanfaatkan seperti wisata bahari, petani, dan nelayan. Kawasan bahari merupakan kawasan yang tidak dapat dipisahkan dari wilayah kelautan, contohnya Pantai Pondok Bali merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan sebagai suatu kawasan wisata bahari di Desa Mayangan. Selain itu sawah dan ikan yang banyak dikembangkan sebagai mata pencaharian di Desa Mayangan. Kemudian penulis akan melakukan penelitian kepada salah satu masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan.

Penelitian ini akan dijadikan landasan untuk membuat sebuah karya visual fotografi esai. Fotografi esai merupakan bagian dari foto jurnalistik. Foto yang terdiri dari lebih dari 1 foto yang mencertiakan atau bercerita tentang suatu kejadian dimana ada awalan penjelasan, cerita dan penutup. Karya visual fotografi esai ini akan mengungkap realitas Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang.

* 1. **Rumusan Masalah**

Ketepatan fotografi dalam menggambarkan kembali realitas sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Berdasarkan latar belakang masalah penulisan, rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana fotografi esai memvisualkan Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang?

* 1. **Batasan Penelitian**

1. Berdasarkan uraian, maka penulis memfokuskan penelitian hanya pada keadaan yang sebenarnya yaitu pada kehidupan Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang
2. Penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d Mei
   1. **Tujuan Penelitian**

Membuat karya visual fotografi esai tentang Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang.

* 1. **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam media pembelajaran dan menjadi sumbangan referensi di bidang fotografi jurnalistik esai.

1. Manfaat praktis

* Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati. Memberikan pengetahuan tentang Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang kepada penulis.
* Bagi masyarakat, sebagai ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang Dan masyarakat mengenal foto esaisebagai media edukasi.
* Meningkatkan wisata bahari Pondok Bali
  1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti pilih tentang Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian yang menuju pada jenis peneitian deskriptif. Penelitian ini guna menjelaskan dan menerangkan sebuah peristiwa dengan keadaan sebenarnya selama penelitian. Ada pun instrument penelitian yang akan dipakai sebagai berikut:

1. Observasi lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan ke lokasi di Pondok Bali Desa Mayangan Kec. Legonkulon Kab. Subang
2. Mengadakan wawancara, untuk mengetahui isi kemudian langkah-langkah yang diambil dalam pembuatan karya foto.
3. Studi Literatur:

Studi literatur merupakan sebuah cara yang dipakai untuk menghimpun sumber-sumber yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

**1.7 Peta Pemikiran (*Mind Mapping*)**

Fotografi

Desa Mayangan

Nelayan

Fotografi Fine Art

Fotografi

Komersial

Fotografi Jurnalistik/Dokumenter

Fotografi esai

Kebudayaan/budaya masyarakat

Karya

* 1. **Sistematika Penulisan**

Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan susunan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, dalam bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang dari pembuatan laporan pelaksanaan Tugas Akhir.

**BAB II : LANDASAN TEORI**, dalam bab ini penulis akan membahas mengenai Landasan Teori sebagai penunjang pembuatan karya.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**, dalam bab ini penulis akan membahas tentang instrumen penelitian, konsep, dan alat-alat untuk memotret.

**BAB IV : PEMBAHASAN KARYA**, dalam bab ini penulis membahas tentang pelaksanaan pembuatan karya atau pengkaryaan.

**BAB V : KESIMPULAN**, dalam bab ini penulis membahas kesimpulan yang dihasilkan dari laporan ini dan juga saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi mengenai materi referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis.

**LAMPIRAN**

Berisi data-data asli yang diperoleh dari lapangan, seperti: hasil wawancara, hasil dari teks auto biografi.